

**KORELASI MINAT BACA DAN KEMAMPUAN MEMBUAT RINGKASAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS
VIII H SMP N 1 CAWAS SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh
Hartoyo
NIM : 1781100050**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2019**

PERSETUJUAN

KORELASI MINAT BACA DAN KEMAMPUAN MEMBUAT RINGKASAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII H SMP N 1 CAWAS SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Disusun oleh
Hartoyo
NIM : 1781100050

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum NIP. 19600412198901 1 001		_____
Pembimbing II	Dr. Iswan Riyadi, M.M NIP. 19600401 198611 1 001		_____

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa




Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412198901 1 001

PENGESAHAN





**KORELASI MINAT BACA DAN KEMAMPUAN MEMBUAT RINGKASAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS
VIII H SMP N 1 CAWAS SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Disusun oleh

Hartoyo

NIM 1781100050

Telah disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. Triyono, M.Pd. NIP. 19540809 198010 1 002		4/12/2019
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP. 19650521 198703 2 002		4/12/2019
Penguji I	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001		4/12/2019
Penguji II	Dr. Iswan Riyadi, M.M. NIP. 19600401 198611 1 001		3/12/2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hartoyo
NIM : 1781100050
Jurusan : Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul **KORELASI MINAT BACA DAN KEMAMPUAN MEMBUAT RINGKASAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CAWAS SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 10 September 2019
Yang membuat pernyataan,



Hartoyo

MOTTO

- ☞ *Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis.*
(Aristoteles)
- ☞ *Pendidikan mengembangkan kemampuan, tetapi tidak menciptakannya.*
(Voltaire)
- ☞ *Pendidikan yang baik tidak menjamin pembentukan watak yang baik“.*
(Fonttenelle)
- ☞ *Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan.*
(Sayidina Ali bin Abi Thalib)
- ☞ *Aku mengamati semua sahabat, dan tidak menemukan sahabat yang lebih baik daripada menjaga lidah. Saya memikirkan tentang semua pakaian, tetapi tidak menemukan pakaian yang lebih baik daripada takwa. Aku merenungkan tentang segala jenis amal baik, namun tidak mendapatkan yang lebih baik daripada memberi nasihat baik. Aku mencari segala bentuk rezki, tapi tidak menemukan rezki yang lebih baik daripada sabar.*
(Umar bin Kattab)

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk :

1. Istriku tercinta Herning Sri Harjanti,S.Pd. yang selalu memberi doa dan semangat
2. Keempat anakku tersayang Annisa Fitri Alfiah, Fatkhan adib Luthfi, Askhabiani Koiru Silma dan Fauzan Ibnu Abdiludin teruslah berjuang demi masa depanmu
3. Bapak tercinta beserta saudara-saudaraku yang memberi restu dan doa selalu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan.

Dalam penyusunan tesis ini peneliti banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian;
2. Prof.Dr.Herman J.Waluyo,M.Pd , Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi pengarahan dan izin penyusunan tesis ini; dan sebagai pembimbing I yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan;
4. Dr. Iswan Riyadi. M.M, pembimbing II yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan;
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberi bekal sehingga mampu menyelesaikan tesis ini;

6. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cawas Klaten yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data; dan
7. Bapak dan Ibu staf akademik Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu lancarnya pelaksanaan penelitian ini.

Tanpa semangat dan motivasi mereka, tesis ini tidak akan dapat terselesaikan. Semoga amal kebaikan tersebut mendapat imbalan yang stimpal dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi perkembangan pembelajaran Bahasa Indonesia pada umumnya dan bagi pembaca khususnya.

Klaten, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A . Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORI, KERANGJA BERPIKIR, DAN	
PENGAJUAN HIPOTESIS	15
A. Kajian Teoritis.....	15
1. Hakekat Minat Baca.....	15
a. Pengertian Minat	15
b. Jenis-jenis Minat	16
c. Meningkatkan Minat	18
d. Minat Membaca	19
e. Indikator Pengukuran Minat Baca	28
f. Cara Menumbuhkan Minat Baca	30
g. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	32
2. Hakekat Kemampuan Membuat Ringkasan	33
3. Hakikat Prestasi Belajar	36
B. Penelitian yang Relevan	49
C. Kerangka Berfikir	52
D. Hipotesis Penelitian	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	56
A. Tempat dan Waktu Penelitian	56
1. Tempat Penelitian	56
.2. Waktu Penelitian	56
B. Populasi dan Sampel	56
C. Variabel Penelitian	57
D. Definisi Operasional Variabel	58

E. Teknik Pengambilan Data	58
F. Instrumen Penelitian	60
G. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Analisis Data	68
1. Uji Validitas	68
2. Uji Reliabilitas	69
3. Hasil Penilaian Kemampuan Membuat Ringkasan (X_2).....	70
4. Hasil Ulangan Harian (Prestasi Belajar Siswa (Y)).....	71
5. Deskripsi Variabel Penelitian	72
B. Pengujian Hipotesis	75
1. Uji r (Product Moment)	75
2. Uji F	77
C. Pembahasan	78
1. Terdapat hubungan minat baca dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 cawas Tahun Pelajaran 2018/2019	78
2. Terdapat hubungan kemampuan membuat ringkasan dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2018/2019	79
3. Terdapat hubungan antara minat baca dan emampuan membuat ringkasan dengan prestasi belajarpada siswa	

kelasVIII H SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2018/2019.....	80
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
3.1.	Waktu dan Tahapan Penelitian.....	56
3.2.	Kriteria penilaian Skala Likert variable minat baca.....	59
4.1.	Validitas Variabel Minat Baca	68
4.2.	Hasil Uji Reliabilitas	69
4.3.	Penilaian Kemampuan Membuat Ringkasan	70
4.4.	Hasil Ulangan Harian (Prestasi Belajar)	71
4.5.	Deskripsi Variabel Penelitian.....	72
4.6.	Deskripsi Kemampuan Membuat Ringkasan.....	73
4.7	Deskripsi Prestasi Belajar	74
4.8	Hasil Penghitungan Correlations.....	75
4.9.	Tabel ANOVA ^a	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Halaman
2.1.	Kerangka berpikir pengaruh minat baca dan kemampuan membuat ringkasan terhadap prestasi belajar.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Minat Baca.....	88
2. Tabulasi Hasil Angket Minat Baca	98
3. Lembar Kemampuan membuat ringkasan.....	99
4. Penilaian Kemampuan membuat ringkasan.....	104
5. Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban.....	105
6. Lembar Jawaban Siswa	113
7. Hasil Ulangan Harian (Prestasi Belajar)	118
8. Hasil Olah Data SPSS	119
9. Silabus dan RPP	126

ABSTRAK

Hartoyo. NIM 1781100050. Korelasi Minat Baca dan Keterampilan Membuat Ringkasan Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII H SMP N 1 Cawas Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019. Tesis. Klaten. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa. Program Pascasarjana. Universitas Widya Dharma Klaten. 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia, kemudian untuk mengetahui hubungan keterampilan membuat ringkasan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia serta untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan keterampilan membuat ringkasan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cawas, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah pada siswa kelas VIII H semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun instrumen yang digunakan adalah dokumentasi, angket dengan analisis data statistik korelasi product moment. Penelitian ini juga menggunakan Uji F yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 , X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan, maka hasil yang didapatkan bahwa terdapat hubungan minat baca dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 cawas Tahun Pelajaran 2018/2019, dibuktikan dari perbandingan nilai r_{hitung} 0,360 > dari r_{tabel} 0.2960. Terdapat juga hubungan kemampuan membuat ringkasan dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2018/2019, dibuktikan dari perbandingan nilai r_{hitung} 0,351 > dari r_{tabel} 0.2960 (r_{tabel} . kemudian juga terdapat hubungan antara minat baca dan kemampuan membuat ringkasan dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2018/2019, dibuktikan dari F_{hitung} (7.631) > F_{tabel} (3.33)

Kata kunci: *minat baca, kemampuan membuat ringkasan, prestasi belajar*

ABSTRACT

Hartoyo. NIM 1781100050. *The influence of Reading Interest and Skill in making summary to the Indonesian Learning Achievement of the Grade VIII H SMP N 1 Cawas Students in Even Semester of Academic Year 2018/2019.* Thesis. Klaten. Language Education Master's Degree Courses. The Graduate Program. University Of Widya Dharma Klaten. 2019

The purpose of this research are, firstly, to find out the relationship of the reading interest to the Indonesian learning achievement, secondly to find out the relationship of the ability in making summary to the Indonesian learning achievement and then to find out the relationship between the reading interest and the ability in making summary to Indonesian learning achievement of the grade VIII H SMP Negeri 1 Cawas students in Even Semester of Academic Year 2018/2019.

This research was conducted in SMP Negeri 1 Cawas, Klaten, Central Java on the students of grade VIII H in even semester of academic year 2018/2019. The instruments used in this research is documentation and questionnaire with statistical data analysis correlated to product moment. This research also uses Test F which is used to determine whether the independent variables (X1, X2) affect significantly on the dependent variable (Y).

Based on the discussion done, the results of the research are; firstly, there is a relationship of the reading interest to the Indonesian learning achievement, it is proved by comparison of the value of the $R_{count} 0.360 > the R_{tabel} 0.296$. Secondly, there is a relationship of the ability in making summary to the Indonesian learning achievement, it is evidenced by a comparison of the value of the $R_{count} 0.351 > the R_{tabel} 0.296$. Then there is also the relationship between the reading interest and the ability in making summary to Indonesian learning achievement of the grade VIII H SMP Negeri 1 Cawas students in Even Semester of Academic Year 2018/2019, it is proved by the $F_{count} (7,631) > F_{tabel} (3.33)$.

Key words: *reading interest, ability in making summary, learning achievement.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Balakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung pembangunan bangsa Indonesia yaitu dengan mengembangkan potensi dan pegetahuan peserta didik sehingga dapat menyelesaikan problema di masa mendatang.

Pemerintah telah mengatur dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I pasal 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan teren-cana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manu-sia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Bab X pasal 37 menjelaskan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejujuran dan muatan lokal. Realisasi fungsi pendidikan nasional akan sulit jika tanpa bahasa. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Oleh karena itu, pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 104 tahun 2014 tentang Standar Penilaian, menjelaskan bahwa Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik terhadap kompetensi pengetahuan sebagaimana dimaksud pada pasal 5 ayat (1) meliputi tingkatan kemampuan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Permendiknas No 22 Tahun 2006, ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Masing-masing aspek tersebut kemudian dijabarkan

lagi di dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian membaca merupakan salah satu dasar lulusan untuk siswa SMP atau sederajat yang begitu penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Budaya membaca harus ditanamkan sejak dini karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh banyak ilmu dan wawasan.

Burn, (dalam Rahim, 2011: 1) menjelaskan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Membaca bukan hanya dapat mengubah sudut pandang seseorang, melainkan bisa meng-ubah hidup secara total. Maka kebiasaan membaca harus ditanamkan sejak dini. Sebaiknya kita meluangkan waktu satu jam sehari untuk membaca buku. Proses belajar mengajar di sekolah hampir tidak terlepas dengan kegiatan membaca, se-makin sering kegiatan membaca dilakukan maka semakin tinggi tingkat kemam-puan siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan upaya untuk bekal siswa terutama mengenai keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan membaca. Keterampilan membaca terdiri atas beberapa jenis, salah satunya yaitu keterampilan membaca pemahaman.

Menurut Tarigan (2008: 58) membaca pemahaman merupakan sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, serta pola-pola fiksi. Jadi, pembaca tidak sekedar mengerti dan memahami isi bacaan, tetapi mampu menelaah isi bacaan dan memberikan penilaian dengan cara

mengaitkannya dengan pengalaman maupun pengetahuan yang dimiliki sehingga tercipta pemahaman yang mendalam. Kemampuan membaca pemahaman sangat penting dimiliki siswa karena keterampilan masih akan terus dibutuhkan sebagai alat untuk mempelajari bidang ilmu.

Somadayo (2011: 30) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman antara lain: tingkat intelegensi, kemampuan berbahasa (kosakata), sikap dan minat, keadaan bacaan, kebiasaan membaca, pengetahuan tentang cara membaca, latar belakang sosial, ekonomi budaya, emosi, pengetahuan dan pengalaman.

Menurut Rahim (2011: 28) minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Minat membaca dipengaruhi oleh beberapa hal, Frymeir (Rahim, 2011: 28) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan minat anak, yaitu pengalaman sebelumnya, konsepsi tentang diri, nilai-nilai, mata pelajaran yang bermakna, tingkat keterlibatan tekanan, dan kekompleksitasan materi.

Kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar yang biasa dilakukan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) tidak terlepas dari suatu kegiatan membaca. Kebiasaan membaca seseorang tidak dapat timbul secara alami tetapi ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor dari

dalam diri seseorang (intern) dan faktor dari luar (ekstern). Faktor intern dipengaruhi oleh intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca dan sebagainya. Faktor ekstern dipengaruhi oleh sarana bacaan, fasilitas membaca, teks bacaan (sederhana – berat, mudah – sulit), faktor lingkungan dan sebagainya.

Membaca merupakan jendela dunia. Maksudnya, segala informasi yang ada di penjuru dunia dapat diketahui seseorang melalui membaca. Seseorang yang lebih banyak membaca akan lebih banyak memiliki informasi daripada orang yang jarang atau kurang membaca. Banyak sedikitnya informasi yang dimiliki oleh seseorang melalui membaca tidak terlepas dari kemampuan orang itu dalam menangkap atau memahami isi bacaan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap isi bacaan merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan membaca.

Membaca pada hakekatnya adalah proses berpikir. Dalam proses membaca ini terlibat aspek-aspek berpikir seperti mengingat, memahami, membedakan, membandingkan, menemukan, menganalisis, mengorganisasi, dan pada akhirnya menerapkan apa yang terkandung dalam bacaan. Aktivitas membaca merupakan aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama antara indra penglihatan, otak dan anggota badan yang lainnya. Mata sebagai alat penglihatan penting sekali dalam kegiatan membaca dan otak sebagai pemikir sangat diperlukan untuk dapat menyimpan pemahaman yang telah diperoleh dari aktivitas yang telah dilakukannya.

SMP Negeri 1 Cawas yang berlokasi di Jalan tembus Barepan Cawas merupakan salah satu sekolah yang berada di pedesaan. Seperti juga sekolah-sekolah yang lain, dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih mengalami pasang surut dalam perolehan prestasinya. Kadang berada pada tingkat yang atas, tetapi kadang juga masih dalam tingkat yang sedang. Ini dapat dilihat dari perolehan nilai pada setiap Ulangan Semester yang dilaksanakan secara bersama-sama. SMP N 1 Cawas pada tahun pelajaran 2017/2018 berada pada peringkat 4 Kabupaten Klaten. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, di antaranya bagaimana minat baca dan kebiasaan membaca pada siswanya selama ini.

Khususnya untuk prestasi Bahasa Indonesia, masih sangat perlu peningkatan . karena belum pernah ada yang mendapatkan nilai sempurna yaitu 10 baik dalam tes formatif maupun Ujian Nasional (UN). ini disebabkan karena pelajaran Bahasa Indonesia kurang diminati oleh siswa. Untuk meningkatkan prestasi Bahasa Indonesia perlu banyak cara, diantaranya pembiasaan membaca, membangkitkan minat baca bagi siswa, merubah teknik pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan seperti dalam kurikulum 2013.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulseum 2013, siswa dibiasakan berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain

yang sesuai dan relevan bersumber dari lingkungan sosial dan alam. (Bahasa Indonesia kelas VIII).

Menurut Chotimah (2017, 135) : Pembelajaran merupakan sikap ilmiah karena sifatnya mencari kebenaran yang universal. Pada dasarnya proses pembelajaran harus terhindar dari sifat-sifat atau nilai-nilai yang tidak ilmiah.

Scientific based approach dalam kurikulum 2013 yang dilaksanakan serentak tahun pelajaran 2014/2015 dimulai dari kegiatan mengamati, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu bentuk pengamatan dapat dilakukan dengan menghadirkan bacaan kepada siswa sebagai bekal agar mereka memiliki kemampuan dalam melaksanakan tahap berikutnya dalam *scientific based learning*, yakni menanya. Pada tahap inilah benar benar diperlukan ketrampilan membaca pemahaman yang baik. Kenyataan yang ada siswa mengalami kesulitan dalam menanya. Dengan kata lain hanya sedikit sekali siswa yang mampu bertanya ketika guru memberi kesempatan bertanya, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan dalam waktu yang terbatas, sehingga pada saat guru memberi kesempatan untuk bertanya mereka tidak dapat melakukannya dengan baik.

Seorang guru dalam memilih dan menentukan teknik pembelajaran sebaiknya menggunakan teknik yang beragam. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kejenuhan pada siswa. Kreativitas dari guru sangat diperlukan guna membangkitkan minat baca sehingga siswa menjadi gemar membaca yang pada akhirnya tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara optimal.

Kadang-kadang pemberian motivasi untuk meningkatkan minat baca hanya dibebankan kepada guru Bahasa saja.

Untuk dapat membangkitkan minat baca siswa dapat juga dilakukan banyak cara, dengan memberi contoh guru sering membaca di perpustakaan, membuat bahan ajar, membuat modul pembelajaran serta menulis artikel bahkan bila memungkinkan menulis buku yang digunakan untuk referensi pembelajaran, sehingga siswa tertarik untuk membacanya. Dapat juga memberikan pengetahuan yang baru baik yang bersumber dari buku maupun media masa dan internet akan menjadikan siswa bersemangat untuk membaca. Agar siswa dapat memahami bacaan dalam membaca perlu diberikan cara meringkas dengan baik, guna memudahkan dalam belajar sehingga memperoleh pemahaman yang baik setelah membaca. Karena hasil dari membaca adalah sejauh mana pemahaman terhadap bacaan tersebut.

Agar dalam membaca mudah memahami isi bacaan, ada beberapa cara yang dilakukan, diantaranya dengan memberi tanda garis bawah (*underline*), menstabilo, menulis bagian yang penting di pinggir bacaan apabila buku yang dibaca milik sendiri. Sedangkan apabila sumber bacaan bukan milik sendiri dapat dengan cara membuat ringkasan (*summary*) dari apa yang dibaca.

Bagi siswa tingkat SMP, teknik membuat ringkasan sangat penting karena merupakan alat untuk memperoleh informasi dari buku-buku pelajaran, surat kabar, majalah, bulletin, internet serta sumber lain yang harus dibaca. Menghadapi pesatnya informasi dari berbagai bidang ilmu

pengetahuan itu yang tidak selalu sumber bacaan itu milik sendiri. Siswa yang mempunyai ketrampilan kemampuan membuat ringkasan dengan baik akan lebih mudah dalam memperoleh pemahaman terhadap bacaannya.

Kenyataan yang terjadi di jenjang SMP di Klaten dalam pembelajaran membaca masih konvensional, sehingga kurang efektif. Siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca teks dengan pemahaman yang memadai disebabkan oleh kebiasaan membaca yang kurang tepat yang dibawa sejak kecil. Teknik membaca yang biasa mereka lakukan ialah membaca dari halaman awal sampai pada halaman akhir. Apabila mereka belum begitu paham akan isinya, pembacaan diulang beberapa kali seperti semula. Kebiasaan membaca seperti itu disebut dengan teknik konvensional. Teknik yang konvensional ini tidak tepat guna dan membuat siswa tidak maju dalam belajarnya. (Suparno dkk.1998).

Seharusnya, siswa di tingkat SMP sudah tidak lagi membiasakan dirinya dengan membaca secara konvensional. Hal ini sebagai persiapan untuk menghadapi sistem pembelajaran yang akan dilalui di jenjang perguruan yang lebih tinggi. Siswa yang terbiasa membaca dengan teknik konvensional disebabkan oleh bermacam-macam faktor. Dapat yang berasal dari kebiasaan membaca yang diberikan guru di Sekolah Dasar yang kemudian kurang mendapatkan perhatian di jenjang SMP, atau memang kurangnya pengetahuan tentang teknik membaca yang efektif dan efisien dari guru dan siswa itu sendiri.

Fokus pembahasan dalam penelitian ini terletak pada prestasi belajar bahasa Indonesia yang dipengaruhi oleh minat baca dan kemampuan membuat ringkasan dari apa yang dibaca oleh siswa. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa prestasi belajar sangat ditentukan oleh minat baca dan kemampuan membuat ringkasan pada materi pelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah–masalah sebagai berikut :

1. Pengajaran bahasa belum menaruh perhatian penuh pada aspek ketrampilan membaca.
2. Pengajaran bahasa belum menaruh perhatian penuh pada aspek kemampuan membuat ringkasan materi pelajaran.
3. Pengajaran bahasa belum optimal dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar buku di perpustakaan.
4. Pengajaran bahasa belum mengoptimalkan siswa dalam belajar literasi .
5. Para siswa masih mempunyai anggapan bahwa materi pelajaran bahasa sangat mudah namun hasil prestasinya belum semua baik
6. Prestasi belajar Bahasa Indonesia khususnya prestasi belajar bahasa Indonesia kelas VIII belum semua baik.
7. Untuk memperoleh prestasi belajar Bahasa Indonesia belum dilakukan dengan membangkitkan minat membaca.

8. Untuk memperoleh prestasi belajar Bahasa Indonesia belum dilakukan dengan membangkitkan kemampuan membuat ringkasan pada materi pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan agar pemecahan masalah dapat dilakukan secara tuntas dan mendalam, dalam penelitian ini peneliti hanya membahas masalah–masalah sebagai berikut :

1. Minat baca dilihat dari angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten Tahun pelajaran 2018/2019.
2. Prestasi siswa hanya pada kemampuan membuat ringkasan yang diperoleh dari tes kemampuan membuat ringkasan yang diberikan kepada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas, Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2018/2019.
3. Minat baca dan kemampuan membuat ringkasan yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Indonesia dilihat dari hasil tes pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat korelasi minat baca terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 cawas Tahun Pelajaran 2018/2019?

2. Apakah terdapat korelasi kemampuan membuat ringkasan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Adakah terdapat korelasi bersama minat baca dan kemampuan membuat ringkasan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Bertolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi minat baca terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 cawas Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi kemampuan membuat ringkasan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi bersama minat baca dan kemampuan membuat ringkasan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan. Secara teoretis maupun praktis, manfaat penelitian akan dikemukakan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoritis merupakan suatu manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang bersifat teoritis. Penelitian ini ditunjukkan untuk semua orang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang hubungan minat baca dan kemampuan membuat ringkasan dengan prestasi belajar, sehingga dapat menjadikan informasi dalam pembentukan minat baca dan kemampuan membuat ringkasan yang baik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis, bagi :

a. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang hubungan minat baca dan kemampuan membuat ringkasan dengan prestasi belajar, serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan pembelajaran.

b. Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi baru bagi guru dalam mengembangkan upaya belajar, serta mengambil kebijakan dalam menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membuat ringkasan.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan minat baca dan kemampuan membuat ringkasan untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Hal yang paling penting, sekolah dapat menumbuhkan budaya membaca sejak dini untuk para peserta didik.

d. Siswa

Hasil penelitian ini akan dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan lebih meningkatkan minat baca dan kemampuan membuat ringkasan.

3. Terdapat hubungan antara minat baca dan kemampuan membuat ringkasan dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2018/2019, dibuktikan dari $F_{hitung} (7.631) > F_{tabel} (3.33)$ dan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan terdapat hubungan antara minat baca dan kemampuan membuat ringkasan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Saran

1. Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi baru bagi guru dalam mengembangkan upaya belajar, serta mengambil kebijakan dalam menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan membaca siswa.

2. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan minat baca dan penguasaan kosakata siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca pemahaman. Hal yang paling penting, sekolah dapat menumbuhkan budaya membaca sejak dini untuk para peserta didik.

3. Siswa

Hasil penelitian ini akan dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca pemahaman dengan lebih meningkatkan minat baca dan penguasaan kosakata yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Muhidin, 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia
- Aliyatin Nafisah, Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat . *Jurnal Perpustakaan Libraria, Vol 2, No. 2. Juli Desember 2014.*
- Aniq Zuhri, Menumbuhkan Perilaku Gemar Membaca Siswa SMA Di Sekolahmelalui Program Free Voluntary Reading (FVR) <http://journal.unair.ac.id> diakses pada tanggal 17 September 2019.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arinda Sari, Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mojosari. *Jurnal Pendidikan. Volume 6 Nomor 3 Tahun 2018, 362-366*
- Baharudin dan Roplin Zakaria S. Pengaruh Strategi Paikem dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Perumnas Way Halim KEC. Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 3 Nomor 1 Juni 2016*
- Budiarti, Kharisma. 2013. *Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Tunarungu di SMALB-B Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fitriana, Nur. 2012. *Hubungan antara Minat Baca dengan Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Gedongtengen Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Furqon, Fajar. 2013. *Correlation Between Students' Vocabulary Matery and Their Reading Comprehension*. Volume 1 Nomor 1. Halaman 68-80.
- Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar yang Efisien Jilid II*. Yogyakarta: Penerbit dan Percetakan Liberty
- Herman j. Waluyo, 2006. *Penelitian Kualitatif*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret

- Muslim AR, Suyono Suyono, Nuchasanah Nuchasanah, Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21 Tema: 1 Nomor: 10 Bulan Mei Tahun 2017 Halaman: 56 – 63*
- Nurdin, Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Smp Negeri 13 Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 1, April 2011*
- Nurhaidah, M.Insya Musa. Dampak Rendahnya Minat Baca Dikalangan Mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda Aceh serta Cara Meningkatkan. *Jurnal pesona dasar Universitas Syiah Kuala Vol. 3 No.4, Oktober 2016, hal 1-11*
- Nurgiyantoro. 2013. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi, 2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Pranowo dan Antonius Herujiyanto. Faktor Dan Strategi Pengembangan Budaya Baca Melalui Membaca Pemahaman Mahasiswa. *Linguistik Indonesia, Agustus 2015, 153-171 Volume ke-33, No. 2.*
- Puspa Sari, Minat Baca Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kebumen Terhadap Novel Populer. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2016*
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, I; Hersulastuti; Kriswiyanti Th .2014 *Model Pembelajaran Membaca Pemahaman Berbasis Strategi Belajar Metakognisi*. Penelitian dan Pengembangan di SMP Kota Klaten. Universitas Widya Dharma Klaten
- Romafi dan Musfiroh. 2015. *Hubungan Minat Membaca, Fasilitas Orangtua, dan Pemberian Tugas Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. Volume 2 Nomor 2. Halaman 185-199.
- Samsiyah, Siti dkk. 2013. *Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Membaca Cerita (Survei Pada Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Jatiroto)*. Volume 1 Nomor 1. Halaman 27-36.
- Slamet, Suwanto, 2007. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif*, Solo: UNS Press

- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategidan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Somadayo, Samsu. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran PQRSST terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau dari Minat Baca*. Volume 13 Nomor 1.
- Sonia Putri Nandasari, Implementasi Literasi Media Dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Di SMP Negeri 1 Kediri. *Nosi Volume 5, Nomor 5 Agustus 2017*
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Sebuah Keterampilan Berbahasa Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Kosakata Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.
- Titik, Pengaruh Minat Baca dan Kemampuan Membuat Ringkasan Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII H SMP N 1 Cawas Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten 2015
- Widoyoko, Eko Putro. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.